BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan *field research* penelitian ini adalah deskriftif kualitatif. Deskriftif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan fenomena-fenomena atau peristiwa tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan tujuan langsung kelapangan untuk menemukan dan mengumpulkan fenomena-fenomena. Maleong menjelaskan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku serta keadaan yang dapat diamati.[49]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri IAIN Kendari. Dengan pertimbangan bahwa Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman dan akan menghasilkan calon guru yang berwawasan islami serta tempat tersebut juga cukup reverentative dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

[49] Usman Husaini, *Metode Penelitian Sosial.* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak selesai diseminarkan sampai dengan penyusunan hasil penelitian dari bulan April sampai juni 2018.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data dapat diperoleh.[50] Data penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang telah menetapkan populasi dan sampel. Mengacu pada hal tersebut, maka peneliti dalam menetapkan sampel menggunakan *snowball sampling* artinya informasi yang di perlukan berkembang terus sampai dapat jawaban yang sampai pada titik jenuh atau memuaskan.

Informasi yang dijadikan sebagai sumber penelitian ini adalah penguji dan mahasiswa yang ikut dalam baca Al-Qur'an di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN kendari, dijadikan mereka sebagai informasi karena peneliti menganggap mereka layak menjadi sebagai sumber data di lapangan. Mereka juga menurut anggapan peneliti layak atau berkompetensi memberikan keterangan atau data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Jenis Data

---

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

a. Sumber Data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang penerapan satu sistem dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari.

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama yaitu penguji baca Qur'an, dan mahasiswa. Sumber data primer adalah yang diperoleh dari wawancara dengan penguji Baca Qur'an dan mahasiswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan yakni sumber yang tertulis, sumber tertulis ini bisa didapatkan dari buku, sumber data arsip, dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagaimana administrasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kondisi Dosen, Staf dan Mahasiswa, fasilitas, sarana dan prasarana serta kampus IAIN Kendari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tekhnik sebagai berikut:

1. Interview/wawancara

   Interview/wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tehnik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan satu sistem dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN kendari.

2. Observasi

   Metode observasi adalah "suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki[51]. Burhan Bungin mengemukakan "observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar"[52]. Dalam penelitian ini metode ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis IAIN Kendari Kendari, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, dan lain-lain yang berhubungan dengan sistem dalam

[51] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach,* (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136.

[52] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145.

meningkatkan motivasi baca Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN kendari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda"[53]. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah penguji, jumlah mahasiswa, masa kerja penguji dan tingkat keahlian penguji serta dokumen dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyususna data untuk kemudia dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersama dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksud untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang penerapan satu sistem dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN kendari. penelitian ini mendeskriptikan secara faktual dan akurat menegenai fakta-fakta yang ada.

Proses pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada teori miles dan hubermen, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses pengelolaan

---

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.[54]

Data yang dikumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

   Reduksi data, yaitu penulis merangkum dan memilih beberapa data yang penting yang berkaitan dengan motivasi dalam meningkatkan kemampuan baca Qur'an mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Kendari. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian, dengan begitu gambaran hasil penelitian akan begitu jelas.

2. **Penyajian Data**

   Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif.

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan atara kategori dan sejenisnya. menurut Miles dan Hubermen dalam Sugiyono, yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008)

Penyajian data yaitu data yang sudah diorganisir secara keseluruhan. Data yang sifatnya kuantitatif seperti jumlah Dosen, Mahasiswa, sarana dan prasaran disajikan dalam bentuk tabel. sedangkan data yang bersifat kualitatif seperti sikap, perilaku dan pernyataan disajikan dalam bentuk deskriftif naratif.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan

Verifikasi data yaitu, peneliti membuktikan keberadaan data yang dapat diukur melalui informasi yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subyektifitas yang mengarungi kualitas penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau yang tidak valid. Hal dimaksud untuk menghindari adanya jawaban dari informen yang tidak jujur. Dalam penelitian kualitatif bahwa uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka yang perlu dilakukan adalah antara lain perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawa, analisis kasus negates dan *member check.*[55]

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang penelitian berarti penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamata, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

---

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2015), h. 368

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dalam urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibiltas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda.

c. Triangulasi waktu

waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga dapat lebih kredibel.